

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel dan Pengukuran

3.1.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah Struktur Modal.

Struktur modal adalah gabungan pendanaan antara modal eksternal dengan jumlah modal perusahaan sendiri (Audina, 2020). Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *Debt to equity Ratio* (DER) yang menggambarkan sumber pendanaan perusahaan. Dengan mempertimbangkan semakin besar total utang maka akan semakin tinggi resiko perusahaan mengalami kebangkrutan. DER dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.1.2 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat tetapi tidak terpengaruhi oleh variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ialah Kepemilikan institusional (X_1), Kepemilikan manajerial (X_2), dan Ukuran dewan direksi (X_3).

3.1.2.1 Kepemilikan Institusional (X_1)

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain (Dewi & Dewi, 2018). Pengukuran kepemilikan institusional menggunakan indikator jumlah kepemilikan saham institusi terhadap total jumlah yang beredar. Kepemilikan institusional dirumuskan sebagai berikut :

$$INST = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

3.1.2.2 Kepemilikan Manajerial (X2)

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh modal saham perusahaan (Kadek et al.,2019). Pengukuran kepemilikan manajerial menggunakan indikator jumlah kepemilikan saham manajer perusahaan terhadap total jumlah saham yang beredar. Kepemilikan manajerial dirumuskan sebagai berikut :

$$MAN = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

3.1.2.3 Ukuran Dewan Direksi (X3)

Ukuran dewan direksi adalah jumlah direksi perusahaan yang dipilih dalam RUPS untuk mewakili kepentingan pemegang saham dalam mengelola perusahaan (Hadiprajitno, 2019). Pengukuran ukuran dewan direksi menggunakan indikator jumlah anggota dewan direksi perusahaan. Ukuran dewan direksi dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Dewan Direksi} = \text{Jumlah seluruh dewan direksi}$$

3.1.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan variabel dependen dan independen, Variabel moderating merupakan tipe variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antara variabel. Sifat atau arah hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen kemungkinan positif atau negatif dalam hal ini tergantung pada variabel moderating. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran perusahaan.

Ukuran Perusahaan (Z)

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total asset yang dimiliki perusahaan (Kadek et al., 2019). Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan indikator logaritma natural dari total asset. Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan mempelajari dan mencatat data yang berasal dari dokumen catatan terkait masalah yang diteliti (Sujarweni, 2019:224).

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan www.idx.co.id dan situs web perusahaan.

3.2.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan objek penelitian dengan kualitas dan kriteria yang telah ditetapkan, yang berdasarkan pada kualitas dan kriteria tersebut, populasi akan dapat dipahami sebagai suatu kelompok objek pengamatan dengan minimal memiliki satu persamaan karakteristik (Ngatemin et al., 2019). Populasi dalam objek penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Teknik penentuan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling*, yaitu Teknik dimana sampel yang akan digunakan hanya perusahaan yang memenuhi kriteria. Digunakan kriteria-kriteria sampel pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
- 2) Perusahaan sektor properti dan real estate yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap tahun 2018-2021.
- 3) Perusahaan sektor properti dan real estate yang tidak mencantumkan secara lengkap data semua variabel yang dibutuhkan tahun 2018-2021.

Tabel 2.1 Kriteria Pemilihan Sampel yang bersumber dari Data Sekunder yang diolah (2022)

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.	63
2	Perusahaan sektor properti dan real estate yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap tahun 2018-2021.	(8)
3	Perusahaan sektor properti dan real estate yang tidak mencantumkan secara lengkap data semua variabel yang dibutuhkan tahun 2018-2021.	(32)
	Jumlah sampel penelitian pertahun	23
	Jumlah sampel (23 x 4 periode penelitian)	92

3.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Analisis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari *good corporate governance* terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program software Eviews karna data yang akan di olah merupakan data *Cross section* dan *Time series*.

3.3.1 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Uji Interaksi atau *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan aplikasi dari regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji regresi dengan variabel moderating. *Moderated Regression Analysis* melibatkan variabel moderasi dalam membangun hubungan dapat memperkuat atau memperlemah variabel dependen. *Moderated Regression Analysis* berbeda dengan analisis sub-kelompok, karena dapat menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi (Ghozali, 2018:227). Persamaan regresi yang digunakan dalam uji MRA penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4Z + \beta_5X_1 * Z + \beta_6X_2 * Z + \beta_7X_3 * Z + e$$

Keterangan :

Y : DER

α : Konstanta

β_1 - β_7 : Koefisien Regresi

X1 : Kepemilikan Institusional

X2 : Kepemilikan Manajerial

X3 : Ukuran Dewan Direksi

Z : Ukuran Perusahaan

X1*Z: Interaksi kepemilikan institusional dengan ukuran perusahaan

X2*Z: Interaksi kepemilikan manajerial dengan ukuran perusahaan

X3*Z: Interaksi ukuran dewan direksi dengan ukuran perusahaan

e : Standar error / kesalahan

3.3.2 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Sujarweni, 2019:225). Statistik deskriptif menggambarkan hubungan variabel independen yang digunakan yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan ukuran dewan direksi.

3.3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji persyaratan yang digunakan untuk uji regresi dengan metode estimasi *Ordinal Least Squares (OLS)* (Riyanto & Hatmawan, 2020:137). Dalam uji asumsi klasik, yang harus dipenuhi adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedasitas, dan uji multikolinearitas.

3.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak (Sujarweni, 2019:225). Alat analisis uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Untuk melihat nilai signifikansi atau tidak, yaitu:

1. Apabila signifikansi $> 0,05$ terdistribusi normal.
2. Apabila signifikansi $< 0,05$ tidak terdistribusi normal.

3.3.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan mengetahui dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya. Data time series dilakukan pada pengujian autokorelasi sementara pada cross section tidak dilakukan pengujian autokorelasi. Alat uji analisis dalam uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson. Untuk pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan patokan nilai dari DW hitung mendekati angka 2. Jika nilai DW hitung mendekati atau sekitar 2 maka model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi (Ghozali, 2018:111). Kriteria pengujian autokorelasi sebagai berikut :

1. Angka D-W dibawah -2 ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W di antara -2 s/d +2 tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas +2 ada autokorelasi negatif.

3.3.3.3 Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedasitas adalah suatu keadaan varians dan kesalahan variabel pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas (Sujarweni, 2019:226). Untuk melihat adanya heterokedasitas dilakukan dengan melihat grafik plot pada SPSS grafik Scatter-Plot antara SRESID dan ZPRED. Diketahui heterokedasitas terjadi apabila pola titik-titik membentuk pola teratur. Apabila titik-titik menyebar di atas-

bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

3.3.3.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinier atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Uji multikolinieritas dapat dilihat dengan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10 dapat disimpulkan variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas .

3.3.4 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, yaitu terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020:140). Dimana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari *good corporate governance* terhadap struktur modal dan juga ukuran perusahaan sebagai pemoderasi yang dapat memoderasi variabel independen pada variabel dependen. Berikut adalah model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini :

Model Persamaan Regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : DER

α : Konstanta

β_1 - β_7 : Koefisien Regresi

X1 : Kepemilikan Institusional

X2 : Kepemilikan Manajerial

X3 : Ukuran Dewan Direksi

Z : Ukuran Perusahaan

e : Standar error / kesalahan

3.3.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan suatu ukuran penting dalam regresi, yang mencerminkan kemampuan variabel dependen (Sujarweni, 2019:228). Nilai *adjusted R Square* menentukan nilai determinasi, dimana nilai koefisiennya antara 0 dan 1. Dengan tingginya nilai koefisien, maka akan semakin besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen.

3.3.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara Bersama (Riyanto & Hatmawan, 2020:142). Pengujian ini dilakukan dengan nilai signifikansi F pada output SPSS nilai signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria dalam uji F yaitu :

1. Jika nilai signifikansi $> \alpha$ H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai signifikansi $< \alpha$ H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.3.4.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:152). Pengujian dilakukan dengan nilai signifikansi t pada output SPSS nilai signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria dalam uji t yaitu :

3. Jika nilai signifikansi $> \alpha$ H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Jika nilai signifikansi $< \alpha$ H_0 ditolak dan H_a diterima.